

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono (2016,p.13) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif, dimana metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu pengawasan (X1) dan disiplin kerja (X2) dengan *variabel dependen* (variabel terikat) yaitu kinerja pegawai (Y) pada UPT Puskesmas Pardasuka Pringsewu.

#### **3.2 Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian, Sangadji dan Sopiah (2010, p.171).

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau data yang telah dikumpulkan pihak lain bukan oleh peneliti sendiri. Data dapat berupa dokumentasi, buku atau berbagai bentuk terbitan secara periodik yang diterbitkan oleh organisasi atau instansi tertentu. Data sekunder umumnya berupa bukti atau catatan secara historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Sugiyono (2016, p.193).

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016, p.193) metode pengumpulan data adalah pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. Penelitian ini akan menggunakan metode survey melalui angket, yaitu penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang memuat daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang permasalahan yang sedang diteliti dan meminta kesediaan responden untuk menjawab daftar pertanyaan tersebut. Skala pengukuran penelitian yang digunakan adalah skala likert (1,2,3,4,5).

Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu:

- |        |                       |        |
|--------|-----------------------|--------|
| 1. SS  | = Sangat Setuju       | Skor 5 |
| 2. S   | = Setuju              | Skor 4 |
| 3. KS  | = Kurang Setuju       | Skor 3 |
| 4. TS  | = Tidak Setuju        | Skor 2 |
| 5. STS | = Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016, p.80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai sipil pada UPT Puskesmas Pardasuka Pringsewu yang berjumlah 32 orang.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016, p.81) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan

peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Berdasarkan jumlah populasi yang terdapat pada UPT Puskesmas Pardasuka Pringsewu maka metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik sampling jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 32 pegawai dari UPT Puskesmas Pardasuka Pringsewu. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

### 3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, p.58) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

- a. Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat, dan dalam penelitian ini adalah Pengawasan (X1) dan Disiplin Kerja (X2).
- b. Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Pegawai (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1 Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Konsep</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Pengawasan (X1)	Menurut Sondang Siagian (Atmodiwiryo) dalam Satriadi (2011, p.56) pengawasan	Pengawasan merupakan salah satu pekerjaan yang dilaksanakan dalam	1. Menetapkan standar 2. Pengukuran 3. Membandingkan	Likert

	adalah proses pengamatan dari seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.	kegiatan manajerial untuk menjamin terealisasinya semua rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.	4. Melakukan tindakan	
Disiplin Kerja (X2)	Menurut H. Malayu S.P. Hasibuan (2007, p.193) berpendapat bahwa kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.	Disiplin kerja adalah kemampuan seseorang atau sekelompok orang yang dilandasi kesadaran dan kesukarelaan untuk mentaati aturan-aturan yang berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan dan Kemampuan</li> <li>2. Teladan Pimpinan</li> <li>3. Balas Jasa</li> <li>4. Keadilan</li> <li>5. Pengawasan Melekat</li> <li>6. Sanksi Hukuman</li> <li>7. Ketegasan</li> <li>8. Hubungan Kemanusiaan</li> </ol>	Likert
Kinerja Pegawai (Y)	Menurut Mangkunegara (2009, p.67) memberikan pengertian tentang kinerja yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan	Kinerja pegawai adalah hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya dengan rasa tanggung jawab untuk pencapaian tugas-tugasnya atas usaha dan kesempatan sehingga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas kerja</li> <li>2. Kuantitas kerja</li> <li>3. Ketepatan Waktu</li> <li>4. Efektivitas</li> <li>5. Kemandirian</li> </ol>	Likert

	kepadanya.	membentuk pekerjaan pegawai yang berkualitas dan berkuantitas.		
--	------------	---	--	--

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X yaitu pengawasan (X1), disiplin kerja (X2), dan variabel Y kinerja pegawai. Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010, p.211), Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan sesuatu instrumen. Sesuatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Bila  $r_{hitung} > r_{table}$  maka instrumen valid.  
Bila  $r_{hitung} < r_{table}$  maka instrumen tidak valid.
2. Bila probabilitas (sig)  $< \alpha$  maka instrumen valid.  
Bila probabilitas (sig)  $> \alpha$  maka instrumen tidak valid.

3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*).

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016, p.183) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20 (*Statistical Program and Service Solution*).

**Tabel 3.2**  
**Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi**

<b>Koefisien r</b>	<b>Reliabilitas</b>
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

*Sumber : Sugiyono (2010, p.184)*

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Ho: model regresi berbentuk linier.  
Ha: model regresi tidak berbentuk linier.
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak.  
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima.
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*).

#### 3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya. Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga akan mempengaruhi variabel terganggunanya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel-variabel independen.

Kriteria pengujian:

1. Ho : tidak terdapat hubungan antar variabel independen.  
Ha : terdapat hubungan antar variabel independen.
2. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
4. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*).

### 3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016, p.277) menyatakan bahwa metode analisis data adalah proses pengelompokan berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### 3.9.1 Uji Regresi Linear Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Pengawasan (X1), Disiplin Kerja (X2), dan Kinerja Pegawai (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Kinerja Pegawai

X1 = Pengawasan

X2 = Disiplin Kerja

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien regresi

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Ho : Tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y.  
Ha : Ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y.
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak.  
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima.
3. Pengujian regresi linier berganda dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*).



### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS 20).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.  
Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
- b. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.  
Jika nilai sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

#### 1. Pengaruh Pengawasan ( $X_1$ ) Terhadap Kinerja Pegawai (Y) UPT Puskesmas Pardasuka Pringsewu

$H_0$  : Pengawasan ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada UPT Puskesmas Pardasuka Pringsewu

$H_a$  : Pengawasan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada UPT Puskesmas Pardasuka Pringsewu.

#### 2. Pengaruh Disiplin Kerja ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Pegawai (Y) UPT Puskesmas Pardasuka Pringsewu

$H_0$  : Disiplin kerja ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada UPT Puskesmas Pardasuka Pringsewu.

$H_a$  : Disiplin kerja ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada UPT Puskesmas Pardasuka Pringsewu.

### 3.10.2 Uji F

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model / uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik / signifikan atau tidak baik / non signifikan. Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :
  - a. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
  - b. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada  $db_1 = k$  dan  $db_2 = n-k-1$ .
3. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig.) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
  - a. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
  - b. Jika nilai sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.

**Uji F : Pengaruh Pengawasan (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Pegawai (Y) UPT Puskesmas Pardasuka Pringsewu**

$H_0$  : Pengawasan (X1) dan Disiplin Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada UPT Puskesmas Pardasuka Pringsewu.

$H_a$  : Pengawasan (X1) dan Disiplin Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada UPT Puskesmas Pardasuka Pringsewu.